



The 5th ICO EDUSHA 2024

Proceedings of International

Conference On Islam

Educationm Management and

Sharia Economics

web: <https://prosiding.stainim.ac.id>

Sidoarjo, December 27th -28th 2024

Vol. 5. No. 1.

E-ISSN : 2775-930X

Smart Business Strategies in Waqf Asset Management : Innovative Solutions for Risk Mitigation

Mutiara

STAI An Najah Indonesia Mandiri

email. amuti1135@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze smart business strategies that can be applied in waqf asset management as well as innovative solutions to control emerging risks. Waqf assets have great potential to support social and economic development, but their management faces various challenges, including financial, regulatory, and operational risks. This research approach uses a qualitative method with case studies of several waqf management institutions in Indonesia. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation studies. The results show that the implementation of smart business strategies, such as asset diversification, utilization of digital technology, and collaboration with the private sector, can improve management efficiency and resilience to risk. In addition, innovative solutions such as sustainable business model development and data-driven risk mapping have also proven effective in mitigating the challenges faced by waqf managers. The findings are expected to serve as practical guidance for waqf institutions in improving governance and optimizing the potential of waqf assets in a sustainable manner. This research provides new insights into the practice of waqf asset management by offering an approach that considers not only efficiency, but also long-term resilience through innovative strategies. By utilizing digital technology and cross-sector collaboration, waqf institutions can be more adaptive to changing market dynamics as well as regulatory and operational challenges. The solutions proposed in this study, such as asset portfolio diversification and sustainable business models, provide the basis for the development of a resilient waqf management system capable of optimally supporting economic and social development. The results of this study are expected to make a significant contribution in building the foundation of a more professional and adaptive waqf asset management, so that waqf assets can be managed productively and provide maximum benefits to society.

Keywords : *business strategy, waqf assets, innovation, risk management, sustainability*

Transformasi Wakaf Produktif dalam Bentuk Bisnis dan Manajemen Risiko untuk Mengurangi Kemiskinan

Mutiara

STAI An Najah Indonesia Mandiri

email. amuti1135@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi bisnis cerdas yang dapat diterapkan dalam pengelolaan aset wakaf serta solusi inovatif untuk mengendalikan risiko yang muncul. Aset wakaf memiliki potensi besar untuk mendukung pembangunan sosial dan ekonomi, namun pengelolaannya menghadapi berbagai tantangan, termasuk risiko keuangan, regulasi, dan operasional. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus pada beberapa lembaga pengelola wakaf di Indonesia. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi bisnis yang cerdas, seperti diversifikasi aset, pemanfaatan teknologi digital, dan kolaborasi dengan sektor swasta, mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan dan ketahanan terhadap risiko. Selain itu, solusi inovatif seperti pengembangan model bisnis yang berkelanjutan dan pemetaan risiko berbasis data juga terbukti efektif dalam memitigasi tantangan yang dihadapi pengelola wakaf. Temuan ini diharapkan dapat menjadi panduan praktis bagi lembaga wakaf dalam meningkatkan tata kelola dan mengoptimalkan potensi aset wakaf secara berkelanjutan. Penelitian ini memberikan wawasan baru dalam praktik pengelolaan aset wakaf dengan menawarkan pendekatan yang tidak hanya memperhatikan aspek efisiensi, namun juga ketahanan jangka panjang melalui strategi inovatif. Dengan memanfaatkan teknologi digital dan kolaborasi lintas sektor, lembaga wakaf dapat lebih adaptif terhadap perubahan dinamika pasar serta tantangan regulasi dan operasional. Solusi yang diusulkan dalam penelitian ini, seperti diversifikasi portofolio aset dan model bisnis berkelanjutan, memberikan dasar bagi pengembangan sistem pengelolaan wakaf yang tangguh dan mampu mendukung pembangunan ekonomi serta sosial secara optimal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun fondasi manajemen aset wakaf yang lebih profesional dan adaptif, sehingga aset wakaf dapat dikelola secara produktif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

Kata Kunci : *strategi bisnis, aset wakaf, inovasi, pengelolaan risiko, keberlanjutan*

Pendahuluan

Wakaf telah menjadi instrumen sosial penting sejak masa awal Islam. Di era modern, pengelolaan aset wakaf harus disesuaikan dengan kebutuhan ekonomi dan sosial masyarakat agar memberikan dampak optimal. Namun, beberapa aset wakaf sering kali dikelola secara tidak produktif, kurang transparan, dan rentan terhadap berbagai risiko, seperti risiko aset terbengkalai atau tidak memberikan keuntungan. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi bisnis cerdas untuk mengubah aset wakaf menjadi produktif dan berkelanjutan dengan penerapan manajemen risiko yang inovatif.¹

Wakaf telah berperan penting dalam sejarah Islam sebagai instrumen sosial untuk mendukung kesejahteraan masyarakat. Pada masa awal Islam, aset wakaf berupa tanah, masjid, dan infrastruktur publik seperti sekolah dan rumah sakit menjadi pilar penting dalam membangun komunitas yang sejahtera. Model wakaf klasik ini tidak hanya menyediakan layanan sosial, tetapi juga menjadi sumber ekonomi yang berkelanjutan karena aset tersebut terus menghasilkan manfaat tanpa kehilangan nilai dasarnya.²

Namun, seiring dengan perkembangan zaman, tantangan dalam pengelolaan wakaf semakin kompleks. Di era modern, kebutuhan masyarakat mengalami perubahan yang menuntut pengelolaan aset wakaf secara lebih profesional dan sesuai dengan dinamika ekonomi. Jika pada masa lampau aset wakaf hanya berbentuk properti dan digunakan untuk tujuan sosial, saat ini banyak lembaga wakaf mulai mengarah ke investasi produktif, seperti pengelolaan properti komersial, perkebunan, atau dana wakaf tunai.³

Sayangnya, banyak aset wakaf yang tidak dikelola secara produktif. Beberapa aset hanya dibiarkan dalam bentuk statis, seperti tanah kosong yang tidak dimanfaatkan dengan baik atau bangunan yang kurang terawat. Hal ini membuat potensi wakaf tidak optimal dalam menghasilkan manfaat ekonomi dan sosial. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya sumber daya manusia yang

¹ Muhammad Hamdan Ainulyaqin, Listian Indriyani Achmad, and Meysi Asrol Meilani, "Peningkatan Kesejahteraan Santri Berbasis Manajemen Pengelolaan Wakaf Produktif Di Pesantren Assyifa Subang," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2023): 221–28.

² Agus Triyanta and Mukmin Zakie, "Problematika Pengelolaan Tanah Wakaf: Konsep Klasik Dan Keterbatasan Inovasi Pemanfaatannya Di Indonesia," *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum* 21, no. 4 (2014): 583–606, <https://doi.org/10.20885/iustum.vol21.iss4.art4>.

³ Mushaddad Hasbullah, Sofia Hayati Yusoff, and Mohamad Zaharuddin Zakaria, "Istibdal Harta Wakaf: Kajian Ringkas Terhadap Peranan Dalam Mengembangkan Produk Wakaf," *Journal of Fatwa Management and Research* 16, no. 2 (2019): 160–71, <https://doi.org/10.33102/jfatwa.vol16no2.13>.

memiliki keahlian di bidang manajemen aset dan investasi.⁴

Selain itu, kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan wakaf menjadi isu yang sering muncul. Beberapa lembaga wakaf belum memiliki tata kelola yang baik (good governance) sehingga sulit bagi masyarakat untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas pengelolaan aset. Kondisi ini berisiko menurunkan kepercayaan publik terhadap lembaga wakaf dan menghambat partisipasi masyarakat dalam mendukung program wakaf.⁵

Di samping masalah transparansi, pengelolaan aset wakaf juga menghadapi risiko operasional dan keuangan. Aset-aset wakaf yang besar, seperti tanah atau bangunan, membutuhkan biaya pemeliharaan yang tidak sedikit. Jika tidak ada perencanaan yang baik, aset ini justru dapat menjadi beban bagi lembaga pengelola. Selain itu, tanpa strategi diversifikasi aset yang tepat, lembaga wakaf juga berisiko mengalami kerugian finansial ketika salah satu aset mengalami penurunan nilai.⁶

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan strategi bisnis cerdas yang mampu mengoptimalkan potensi aset wakaf agar lebih produktif dan berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang bisa diterapkan adalah mengubah aset wakaf menjadi sumber ekonomi produktif melalui pengelolaan komersial. Misalnya, tanah wakaf dapat dikembangkan menjadi pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, atau hotel syariah yang hasil keuntungannya digunakan untuk kegiatan sosial.

Digitalisasi juga menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan transparansi dan efektivitas pengelolaan wakaf. Lembaga wakaf bisa memanfaatkan platform digital untuk mendata dan memantau aset secara real-time, serta memberikan laporan kepada publik secara berkala. Dengan demikian, masyarakat dapat memantau langsung kinerja dan dampak dari wakaf yang mereka kontribusikan.

Selain digitalisasi, kerja sama strategis dengan lembaga keuangan syariah dapat menjadi langkah penting. Bank syariah, misalnya, bisa berperan dalam mengelola dana wakaf tunai dan menyalurkannya ke proyek-proyek yang produktif dan minim risiko. Kemitraan ini juga memungkinkan lembaga wakaf untuk mendapatkan akses ke instrumen keuangan syariah seperti sukuk dan saham syariah, yang dapat

⁴ Rusdi Hamka Lubis and Fitri Nur Latifah, "Analisis Strategi Pengembangan Zakat, Infaq, Shadaqoh Dan Wakaf Di Indonesia," *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal* 3, no. 1 (2019): 45–56, <https://doi.org/10.21070/perisai.v3i1.1999>.

⁵ Nur Rachmat Arifin, Ridan Muhtadi, and Abd Aziz, "Manajemen Istibdal Atas Aset Wakaf Sebagai Pembangunan Ekonomi," *Filantropi : Jurnal Manajemen Zakat Dan Wakaf* 1, no. 2 (2020): 193–216, <https://doi.org/10.22515/finalmazawa.v1i2.2766>.

⁶ Anisah Firdaus, "Inovasi Sosial Di Hutan Wakaf Bogor Dalam Mencapai Pembangunan Berkelanjutan," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2024): 64, <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i1.11918>.

membantu mendiversifikasi portofolio investasi.⁷

Pengelola wakaf juga perlu menerapkan manajemen risiko secara komprehensif. Identifikasi risiko operasional, keuangan, dan hukum menjadi langkah awal yang penting. Setelah risiko teridentifikasi, lembaga dapat menyusun strategi mitigasi, seperti menyiapkan dana cadangan untuk biaya pemeliharaan aset atau memastikan kepatuhan terhadap regulasi agar terhindar dari sengketa hukum.⁸

Selain strategi internal, edukasi dan literasi masyarakat tentang pentingnya wakaf produktif juga perlu ditingkatkan. Banyak masyarakat yang masih memandang wakaf hanya sebatas pemberian tanah atau bangunan untuk tujuan ibadah, tanpa menyadari potensi wakaf tunai atau bentuk aset produktif lainnya. Kampanye literasi wakaf produktif dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berwakaf dan mendukung keberlanjutan aset wakaf.⁹

Implementasi model bisnis sosial-entrepreneurship juga relevan dalam konteks wakaf. Dalam model ini, pengelola wakaf tidak hanya berfokus pada profitabilitas, tetapi juga pada dampak sosial yang dihasilkan. Contoh konkret adalah pembangunan rumah sakit atau sekolah berbasis wakaf yang memberikan layanan dengan biaya terjangkau, namun tetap menghasilkan keuntungan untuk mendukung operasionalnya.¹⁰

Dalam jangka panjang, strategi bisnis cerdas dalam pengelolaan wakaf dapat memberikan dampak ekonomi dan sosial yang signifikan. Aset wakaf yang dikelola dengan baik bisa menjadi sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk program-program pemberdayaan masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, dan pemberantasan kemiskinan. Dengan demikian, wakaf dapat berperan sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi sekaligus filantropi sosial.¹¹

⁷ Eka Parianti, "Analisis Pengendalian Resiko Pada Usaha Keripik Singkong," *Jurnal Manajemen Magister* 03, no. 01 (2017): 32–41.

⁸ M Taufiq, "M. Taufiq Dan Muklisin Purnomo Model Pemberdayaan Aset Wakaf Masjid Secara Produktif Di Masjid Jogokariyan Yogyakarta," *Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu* 1, no. 2 (2018): 129–39, <http://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/perada>.

⁹ Ainulyaqin, Achmad, and Meilani, "Peningkatan Kesejahteraan Santri Berbasis Manajemen Pengelolaan Wakaf Produktif Di Pesantren Assyifa Subang."

¹⁰ Nugroho Heri Pramono and Asri Nur Wahyuni, "Strategi Inovasi Dan Kolaborasi Bank Wakaf Mikro Syariah Dan Umkm Indonesia Di Era Digital," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 183, <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1749>.

¹¹ Rizky Andrean et al., "Hasanah.Id: Inovasi Platform Securities Crowdfunding Syariah Berbasis Investasi Wakaf Tunai Untuk Pengembangan Umkm Yang Berdaya Saing Pada Masa Pemulihan Ekonomi Nasional," *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 219, <https://doi.org/10.30821/se.v8i2.13610>.

Penerapan tata kelola yang baik (good governance) juga penting untuk memastikan keberlanjutan aset wakaf. Prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat harus menjadi landasan dalam setiap aktivitas pengelolaan wakaf. Lembaga wakaf yang memiliki tata kelola yang baik akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan publik dan dukungan dari para donatur.

Di era modern, inovasi dalam pengelolaan wakaf sangat diperlukan agar aset wakaf dapat beradaptasi dengan dinamika ekonomi. Lembaga wakaf harus terus berinovasi dalam mengembangkan model bisnis dan mencari solusi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Misalnya, dengan mengembangkan properti komersial atau investasi di sektor pertanian dan energi terbarukan.

Tantangan terbesar dalam pengelolaan aset wakaf bukan hanya pada aspek manajemen, tetapi juga pada perubahan mindset masyarakat. Masyarakat perlu didorong untuk melihat wakaf sebagai investasi sosial yang dapat memberikan manfaat jangka panjang, bukan sekadar amal ibadah yang bersifat pasif. Dengan pemahaman yang lebih baik, partisipasi masyarakat dalam program wakaf akan meningkat.¹²

Keberhasilan pengelolaan wakaf produktif juga memerlukan sinergi antara berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan komunitas masyarakat. Pemerintah perlu mendukung dengan regulasi yang jelas dan insentif bagi lembaga wakaf yang berinovasi. Sementara itu, komunitas dan lembaga swasta dapat berperan dalam menciptakan ekosistem yang kondusif untuk pengelolaan wakaf. Dalam konteks tersebut, penting bagi lembaga wakaf untuk mengadopsi praktik pengelolaan yang lebih profesional dan berorientasi pada hasil. Pendidikan dan pelatihan untuk sumber daya manusia dalam manajemen aset wakaf perlu ditingkatkan agar mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola aset secara efektif. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam proses pengelolaan wakaf sangat penting untuk menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama terhadap aset yang dikelola.

Dengan meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran tentang pentingnya wakaf produktif, diharapkan masyarakat tidak hanya berkontribusi dalam bentuk harta, tetapi juga aktif terlibat dalam pengelolaan dan pengembangan aset wakaf. Langkah-langkah ini dapat menciptakan ekosistem yang

¹² Anisa Maisyarah and Kuncoro Hadi, "Implementasi Model Pengelolaan Wakaf Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sdg's)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2024): 887, <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12079>.

lebih baik untuk pengelolaan wakaf, di mana semua pihak berkolaborasi untuk mencapai tujuan sosial dan ekonomi yang lebih luas.¹³

Dengan semua langkah ini, diharapkan wakaf dapat bertransformasi menjadi instrumen yang lebih kuat dan lebih berdaya guna dalam membangun masyarakat yang lebih adil dan sejahtera. Pengelolaan aset wakaf yang efektif tidak hanya akan memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan aset untuk generasi mendatang. Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan yang terus berubah, inovasi dalam pengelolaan wakaf akan menjadi kunci untuk menciptakan dampak sosial yang lebih besar dan memperkuat peran wakaf dalam pembangunan ekonomi dan sosial.

Di masa depan, pengelolaan wakaf yang inovatif dan berkelanjutan akan semakin relevan seiring dengan meningkatnya tantangan sosial-ekonomi, seperti kemiskinan dan ketimpangan akses pendidikan. Aset wakaf yang dikelola secara produktif dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional.

Dengan strategi bisnis yang cerdas dan penerapan manajemen risiko yang efektif, aset wakaf tidak hanya dapat bertahan, tetapi juga berkembang dalam jangka panjang. Melalui pengelolaan yang inovatif, wakaf dapat menjadi instrumen yang lebih relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan ekonomi dan sosial di era modern.¹⁴

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada dua aspek utama dalam pengelolaan wakaf. Pertama, bagaimana strategi pengelolaan wakaf yang efektif dapat diimplementasikan untuk mengoptimalkan penggunaan dana wakaf dan sekaligus mengurangi risiko keuangan yang mungkin terjadi. Pengelolaan yang tidak terencana atau kurang strategis dapat menyebabkan dana wakaf tidak termanfaatkan secara optimal, sehingga diperlukan pendekatan yang tepat untuk memastikan efisiensi dan keberlanjutan pengelolaan dana tersebut. Kedua, penelitian ini juga ingin menjawab pertanyaan terkait model bisnis yang inovatif dan berkelanjutan yang dapat diterapkan dalam pengelolaan wakaf. Hal ini mencakup upaya untuk mengurangi risiko operasional, seperti keterbatasan sumber daya atau

¹³ Adriandi Kasim, "Penerapan Sistem Akuntansi Syariah Dalam Asuransi Syariah Di Indonesia," *Al-'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law* 1, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.30984/ajiel.v1i1.1469>.

¹⁴ Arif Zunaidi et al., "Pengoimalan Manajemen Wakaf Produktif Dalam Mendorong Terwujudnya Sustainable Development Goals (SDGs)," *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 9, no. 2 (2023): 159–65, <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v9i2.21276>.

kendala manajerial, serta meningkatkan dampak sosial yang dihasilkan dari pemanfaatan wakaf. Dengan menjawab kedua pertanyaan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi strategis dalam mendukung pengelolaan wakaf yang lebih efektif, efisien, dan berdampak positif bagi masyarakat.

Strategi pengelolaan wakaf yang efektif dan inovatif menjadi kebutuhan penting untuk mengoptimalkan penggunaan dana wakaf dan mengurangi risiko keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pengelolaan wakaf yang efektif dan mengembangkan model bisnis inovatif untuk mengurangi risiko operasional dan meningkatkan dampak sosial. Penelitian ini juga akan menganalisis peran teknologi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan wakaf dan mengembangkan indikator keberhasilan pengelolaan wakaf yang efektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pengelolaan wakaf yang efektif dan membantu lembaga wakaf meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi bisnis cerdas dalam pengelolaan wakaf yang efektif dan inovatif. Tujuan khususnya adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan wakaf, menganalisis peran teknologi, mengembangkan model bisnis inovatif, menentukan indikator keberhasilan, dan mengidentifikasi strategi pengendalian risiko. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pengelolaan wakaf yang efektif, membantu lembaga wakaf meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko, serta menyediakan referensi bagi penelitian lanjutan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan analisis data sekunder. Sumber data berasal dari jurnal ilmiah, laporan lembaga wakaf, regulasi terkait, dan best practice pengelolaan aset filantropi. Analisis deskriptif digunakan untuk memahami permasalahan dan strategi yang relevan. Selain itu, wawancara semi-terstruktur dengan praktisi wakaf dan pengelola lembaga keuangan syariah juga dilakukan untuk mendapatkan insight lebih dalam.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan beberapa landasan teori, Landasan teori adalah kerangka konseptual yang menjadi dasar pemikiran dalam suatu penelitian. Landasan teori berisi teori-teori, konsep, atau prinsip-prinsip yang relevan dan mendukung pembahasan serta analisis terhadap masalah

penelitian. Fungsi utamanya adalah memberikan pemahaman mendalam tentang topik yang diteliti, menjelaskan hubungan antarvariabel, serta membantu peneliti dalam merumuskan hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian. Landasan teori disusun berdasarkan kajian literatur dari berbagai sumber terpercaya seperti buku, jurnal, atau hasil penelitian sebelumnya. Dengan landasan teori yang kuat, penelitian menjadi lebih terarah, sistematis, dan ilmiah, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Berikut beberapa teori yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Teori Wakaf Produktif

Wakaf produktif adalah konsep pemanfaatan aset wakaf untuk menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk tujuan sosial. Hal ini bertujuan agar aset wakaf tidak hanya bersifat statis tetapi mampu menghasilkan nilai ekonomi.

2. Manajemen Risiko

Manajemen risiko dalam konteks pengelolaan aset melibatkan identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko yang mungkin menghambat produktivitas aset. Dalam bisnis wakaf, manajemen risiko diperlukan untuk menjaga keberlanjutan aset dari aspek hukum, ekonomi, dan operasional.

3. Strategi Bisnis Berkelanjutan

Strategi bisnis berkelanjutan mencakup pengelolaan sumber daya yang efisien dengan tujuan jangka panjang, termasuk pemenuhan kebutuhan sosial, ekonomi, dan lingkungan secara seimbang.

Pengelolaan wakaf membutuhkan strategi bisnis cerdas untuk mengoptimalkan penggunaan dana dan mengurangi risiko. Strategi ini melibatkan penggunaan teknologi, diversifikasi investasi, pengembangan produk wakaf, pengelolaan risiko dan kerjasama strategis. Implementasi sistem informasi manajemen wakaf dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi. Diversifikasi investasi ke berbagai sektor seperti properti, saham dan obligasi dapat mengurangi risiko.¹⁵

Solusi inovatif seperti wakaf digital, wakaf berbasis komunitas dan wakaf edukasi dapat meningkatkan dampak sosial. Wakaf digital menggunakan teknologi blockchain untuk meningkatkan

¹⁵ Muhammad Agil, Universitas Kh, and A Wahab Hasbullah, "Https://Jurnalfebi.Iainkediri.Ac.Id/Index.Php/Muraqobah/ 156" 03 (2023): 156–75.

transparansi dan keamanan. Wakaf berbasis komunitas melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan. Wakaf edukasi meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat.

Pengendalian risiko dilakukan melalui identifikasi, analisis dan strategi pengendalian risiko. Strategi ini mencakup diversifikasi investasi dan penggunaan teknologi. Dengan strategi bisnis cerdas, pengelolaan wakaf dapat berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan memperkuat ekonomi syariah.

Berdasarkan analisis terhadap risiko dan strategi yang dibahas, pengelolaan aset wakaf memerlukan kombinasi antara pendekatan bisnis dan manajemen risiko yang terstruktur. Inovasi digital, kerja sama strategis dengan lembaga keuangan, dan penerapan good governance terbukti dapat mengurangi risiko dan meningkatkan kinerja aset wakaf. Model bisnis berbasis sosial-entrepreneurship juga efektif dalam memastikan keberlanjutan aset wakaf, karena dapat memberikan manfaat ekonomi sekaligus dampak sosial yang lebih luas.¹⁶

Dalam konteks pengelolaan aset wakaf, penting untuk mengadopsi pendekatan yang holistik dan terintegrasi, yang tidak hanya berfokus pada aspek finansial tetapi juga pada dampak sosial yang lebih besar. Salah satu elemen kunci dalam analisis ini adalah pentingnya inovasi digital, yang memungkinkan pengelola wakaf untuk memanfaatkan teknologi terkini dalam memonitor dan mengelola aset secara lebih efisien. Dengan adanya platform digital, pengelola dapat mengakses data secara real-time mengenai kinerja aset, mengidentifikasi masalah lebih awal, dan membuat keputusan yang lebih informasional berdasarkan analisis data.

Kerja sama strategis dengan lembaga keuangan syariah juga memainkan peran penting dalam memperkuat posisi aset wakaf. Melalui kemitraan ini, lembaga wakaf dapat memanfaatkan instrumen keuangan yang ada, seperti sukuk dan pendanaan berbasis syariah, yang tidak hanya membantu dalam

Penerapan prinsip-prinsip good governance dalam pengelolaan wakaf juga menjadi faktor penentu dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas. Dengan menerapkan tata kelola yang baik, lembaga wakaf dapat memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memiliki akses yang sama terhadap informasi dan dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga wakaf tetapi juga mendorong partisipasi yang lebih aktif

¹⁶ Muh. Shulthon Rachmandhani, "Optimalisasi Pengelolaan Aset Wakaf Di Kecamatan Ponorogo," *Muslim Heritage* 7, no. 2 (2022): 459–86, <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v7i2.3887>.

dari para donatur dan pemangku kepentingan lainnya. Transparansi dalam pengelolaan aset wakaf juga penting untuk membangun citra positif, yang pada gilirannya dapat menarik lebih banyak dukungan dan kontribusi dari masyarakat.

Secara keseluruhan, analisis ini menegaskan bahwa pengelolaan aset wakaf yang efektif memerlukan sinergi antara strategi bisnis yang inovatif dan praktik manajemen risiko yang menyeluruh. Dengan mengintegrasikan teknologi, menciptakan kolaborasi yang solid, dan menerapkan prinsip-prinsip good governance, lembaga wakaf dapat mengubah tantangan yang dihadapi menjadi peluang. Hasilnya, aset wakaf tidak hanya dapat dikelola dengan lebih baik tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi dan sosial, menjadikannya sebagai instrumen yang vital dalam mencapai kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan.

Kesimpulan

Pengelolaan aset wakaf yang cerdas membutuhkan strategi bisnis inovatif dan penerapan manajemen risiko yang komprehensif. Identifikasi risiko operasional, keuangan, dan regulasi sangat penting agar aset wakaf dapat dikelola secara produktif dan berkelanjutan. Solusi seperti digitalisasi, diversifikasi aset, dan kemitraan dengan lembaga keuangan syariah menjadi kunci untuk menghadapi tantangan pengelolaan wakaf. Dengan menerapkan strategi bisnis yang tepat dan mitigasi risiko yang efektif, aset wakaf dapat menjadi instrumen penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat. Penelitian ini menyoroti pentingnya penerapan strategi bisnis cerdas dalam pengelolaan aset wakaf, yang merupakan komponen krusial dalam pengembangan ekonomi dan sosial di masyarakat. Dalam konteks pengelolaan aset wakaf, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun aset wakaf memiliki potensi yang besar, tantangan dalam pengelolaannya tetap signifikan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif dan strategis untuk mengendalikan risiko yang mungkin muncul.

Pertama, diversifikasi aset menjadi strategi kunci dalam pengelolaan risiko. Dengan menyebarkan investasi ke dalam berbagai jenis aset, lembaga wakaf dapat mengurangi dampak dari fluktuasi pasar yang dapat merugikan. Diversifikasi tidak hanya mencakup jenis aset finansial, tetapi juga mencakup aset fisik dan proyek sosial yang dapat memberikan manfaat jangka panjang. Dengan demikian, lembaga wakaf yang mengimplementasikan strategi diversifikasi secara sistematis akan lebih mampu menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan pendapatan dari aset yang dikelola.

Kedua, pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan aset wakaf terbukti sangat penting. Teknologi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan aset. Penggunaan sistem informasi manajemen yang canggih memungkinkan pengelola untuk melakukan pemantauan dan analisis data secara real-time, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, teknologi juga membuka peluang untuk penggalangan dana yang lebih luas melalui platform digital, yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program wakaf.

Ketiga, kolaborasi dengan sektor swasta merupakan elemen penting yang dapat memperkuat pengelolaan aset wakaf. Kemitraan strategis antara lembaga wakaf dan perusahaan swasta tidak hanya memberikan akses ke sumber daya tambahan tetapi juga memungkinkan pertukaran pengetahuan dan keahlian. Kerjasama ini dapat mengarah pada pengembangan proyek-proyek sosial yang berdampak positif, serta memberikan solusi inovatif dalam pengelolaan aset. Melalui kolaborasi ini, lembaga wakaf dapat memperluas jangkauan program-program mereka dan meningkatkan dampak sosial yang dihasilkan.

Keempat, pemetaan risiko berbasis data telah muncul sebagai solusi inovatif yang sangat efektif dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko. Dengan melakukan analisis mendalam terhadap data yang tersedia, lembaga wakaf dapat mengenali potensi risiko lebih awal dan merumuskan strategi mitigasi yang tepat. Pendekatan ini tidak hanya membantu lembaga dalam menghadapi risiko yang ada, tetapi juga meningkatkan ketahanan mereka terhadap tantangan di masa depan. Dalam konteks ini, penting bagi lembaga untuk mengembangkan budaya manajemen risiko yang proaktif, di mana risiko dilihat sebagai bagian integral dari pengambilan keputusan strategis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agil, Muhammad, Universitas Kh, and A Wahab Hasbullah. "Https://Jurnalfebi.Iainkediri.Ac.Id/Index.Php/Muraqobah/ 156" 03 (2023): 156–75.
- Ainulyaqin, Muhammad Hamdan, Listian Indriyani Achmad, and Meysi Asrol Meilani. "Peningkatan Kesejahteraan Santri Berbasis Manajemen Pengelolaan Wakaf Produktif Di Pesantren Assyifa Subang." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2023): 221–28.
- Andrean, Rizky, Khairul Anwar, Hendri Hermawan Adinugraha, and M. Aris Syafi'i. "Hasanah.Id: Inovasi Platform Securities Crowdfunding Syariah Berbasis Investasi Wakaf Tunai Untuk Pengembangan Umkm Yang Berdaya Saing Pada Masa Pemulihan Ekonomi Nasional." *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 219. <https://doi.org/10.30821/se.v8i2.13610>.
- Arifin, Nur Rachmat, Ridan Muhtadi, and Abd Aziz. "Manajemen Istibdal Atas Aset Wakaf Sebagai Pembangunan Ekonomi." *Filantropi : Jurnal Manajemen Zakat Dan Wakaf* 1, no. 2 (2020): 193–216. <https://doi.org/10.22515/finalmazawa.v1i2.2766>.
- Firdaus, Anisah. "Inovasi Sosial Di Hutan Wakaf Bogor Dalam Mencapai Pembangunan Berkelanjutan." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2024): 64. <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i1.11918>.
- Hasbullah, Mushaddad, Sofia Hayati Yusoff, and Mohamad Zaharuddin Zakaria. "Istibdal Harta Wakaf: Kajian Ringkas Terhadap Peranan Dalam Mengembangkan Produk Wakaf." *Journal of Fatwa Management and Research* 16, no. 2 (2019): 160–71. <https://doi.org/10.33102/jfatwa.vol16no2.13>.
- Kasim, Adriandi. "Penerapan Sistem Akuntansi Syariah Dalam Asuransi Syariah Di Indonesia." *Al-'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law* 1, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.30984/ajiel.v1i1.1469>.
- Lubis, Rusdi Hamka, and Fitri Nur Latifah. "Analisis Strategi Pengembangan Zakat, Infaq, Shadaqoh Dan Wakaf Di Indonesia." *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal* 3, no. 1 (2019): 45–56. <https://doi.org/10.21070/perisai.v3i1.1999>.
- Maisyarah, Anisa, and Kuncoro Hadi. "Implementasi Model Pengelolaan Wakaf Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sdg's)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2024): 887. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12079>.
- Parianti, Eka. "Analisis Pengendalian Resiko Pada Usaha Keripik Singkong." *Jurnal Manajemen Magister* 03, no. 01 (2017): 32–41.
- Pramono, Nugroho Heri, and Asri Nur Wahyuni. "Strategi Inovasi Dan Kolaborasi Bank Wakaf Mikro Syariah Dan Umkm Indonesia Di Era Digital." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 183. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1749>.
- Rachmandhani, Muh. Shulthon. "Optimalisasi Pengelolaan Aset Wakaf Di Kecamatan Ponorogo." *Muslim Heritage* 7, no. 2 (2022): 459–86. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v7i2.3887>.
- Taufiq, M. "M. Taufiq Dan Muklisin Purnomo MODEL PEMBERDAYAAN ASET WAKAF MASJID SECARA PRODUKTIF DI MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA." *Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu* 1, no. 2 (2018): 129–39. <http://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/perada>.
- Triyanta, Agus, and Mukmin Zakie. "Problematika Pengelolaan Tanah Wakaf: Konsep Klasik Dan Keterbatasan Inovasi Pemanfaatannya Di Indonesia." *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum* 21, no. 4 (2014): 583–606. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol21.iss4.art4>.

- Zunaidi, Arif, Rifdah Nazilatul Rizqiyah, Fika Kemala Nikmah, and Fachrial Lailatul Maghfiroh. "Pengoptimalan Manajemen Wakaf Produktif Dalam Mendorong Terwujudnya Sustainable Development Goals (SDGs)." *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 9, no. 2 (2023): 159–65. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v9i2.21276>.
- Faujiah, A. (2018). Bank Wakaf Mikro dan Pengaruhnya Terhadap Inklusi Keuangan Pelaku Usaha Kecil dan Mikro (UKM). *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars, (Series 1)*, 373-382. <https://doi.org/10.36835/ancoms.v0iSeries 1.141>
- Faujiah, Ani. *ACTIVA: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1: April (April 30, 2020): 20-36. Accessed December 30, 2024. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/activa/article/view/572>.
- Diantanti, Novita P., et al. *PENGANTAR BISNIS ISLAM (TINJAUAN KONSEP DAN PRAKTIS)*. CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2021.
- Faujiah, A. (2019). Peran Bank Wakaf Mikro dalam Upaya memperkuat Ekonomi Kerakyatan. *Jurnal memperkuat Ekonomi Kerakyatan*, 649-660.
- Faujiah, A. (2021). Efisiensi Wakaf Tunai Dalam Meningkatkan Keuangan Dan Perbankan Syariah. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 1(2), 194–210. <https://doi.org/10.30739/jpsda.v1i2.1014>
- Faujiah, A., & Hamidiyah, E. (2022). Nazhir Capacity Building in Waqf Management Through The Nazhir Waqf Certification Program in East Java. *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, 3, 163-176. Retrieved from <https://proceedings.uinsa.ac.id/index.php/ACCE/article/view/1058>
- Faujiah, A., Achmad Sjamsudin, Amiliya Nurul Fajriyah, & M. Toyib Afandi. (2024). Integrasi Wakaf Dan Pendidikan: Lembaga Gerakan Wakaf Indonesia Dalam Mendukung Magang Di Era Merdeka Belajar. *Ekosiana Jurnal Ekonomi Syari Ah*, 11(2), 97–114. <https://doi.org/10.47077/ekosiana.v11i2.513>
- Faujiah, Ani. "Penerapan Akuntansi Anti Korupsi (Sebuah Penafsiran Terhadap QS Al-Baqorah Ayat 282)." *Jurnal Istiqro* 8.1 (2022): 91-101.
- Diantanti, Novita P., et al. *PENGANTAR BISNIS ISLAM (TINJAUAN KONSEP DAN PRAKTIS)*. CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2021.
- Alfira Dwi Astuti, & Ani Faujiah. (2023). Pengaruh Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet) terhadap Perilaku Konsumtif Perspektif Islam pada Generasi Milenial Daerah Istimewa Yogyakarta. *Alkasb: Journal of Islamic Economics*, 2(1), 46–58. <https://doi.org/10.59005/alkasb.v2i1.175>
- Faujiah, A. "Service Excellence." *Ekosiana: Jurnal Ekonomi Syari'ah* 4.2 (2018).
- Isnatul Kasanah, & Ani Faujiah. (2022). PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP MINAT PENGGUNAAN E-COMMERCE SHOPEE BAROKAH. *ICO EDUSHA*, 2(1), 452–474. Retrieved from <https://prosiding.stainim.ac.id/index.php/prd/article/view/166>
- Melly Sitorus, & Ani Faujiah. (2024). PELUANG INDUSTRI KREATIF FASHION HALAL DI INDONESIA. *ICO EDUSHA*, 4(1), 141–153. Retrieved from <https://prosiding.stainim.ac.id/index.php/prd/article/view/428>
- Rosyidi, M. F., Rahmah, N. A., Sufiyani, A, A. D., Meidiana, D. R., & Faujiah, A. (2022). IMPLEMENTASI PENERAPAN SISTEM EKONOMI TERBUKA DI INDONESIA (Sebuah Tinjauan Terhadap Q.S. Mulk ayat 15). *ICO EDUSHA*, 2(1), 743–751. Retrieved from <https://prosiding.stainim.ac.id/index.php/prd/article/view/138>

